



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 23 April 2025

Halaman: 2

Berharap PAD dari Kebun Pisang

Pemkot Jogja Andalkan Kebun Plasma Nufah Pisang

JOGJA - Upaya menggejut pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor pertanian tengah diupayakan oleh Pemkot Jogja. Salah satu yang menjadi andalan adalah Kebun Plasma Nufah Pisang yang memiliki ratusan varietas pisang. Anggota Komisi B DPRD Kota Jogja Fajar Kurniawan menilai, keberadaan Kebun Plasma Nufah Pisang harus terus didukung dan dikembangkan. Sebab kebun yang membudidayakan ratusan varietas pisang itu nyatanya menyumbang PAD dengan nilai yang lumayan. Awan sapaannya memberikan, pada 2022 kebun tersebut berhasil menyumbang PAD sebesar Rp 36,64 juta. Lalu pada 2023 naik 7,9 persen atau menjadi sebesar Rp 39,82 juta. Tren positif terus ditunjukkan pada 2024 yang mampu meraih hingga Rp 40,98 juta sampai akhir tahun. "Tren positif kontribusi Kebun Plasma Nufah Pisang terhadap PAD Kota Jogja harus diterjemahkan sebagai peluang yang perlu dioptimalkan dengan kolaborasi *multistakeholder*," pesan Awan, kemarin (22/4). Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Jogja Sukidi mengatakan, Kebun Plasma Nufah Pisang menjadi pusat pengembangan bibit pisang yang berlokasi di

Giwangan, Umbulharjo. Bahkan mendapat predikat kebun pisang dengan jenis terlengkap di Asia Tenggara. "Kebun Plasma Nufah Pisang memiliki lebih dari 300 varietas pisang," ujar Sukidi, Selasa. Menurut dia, Kebun Plasma Nufah Pisang rencananya juga akan dikembangkan sebagai agroeduwisata. Yak-

ni sebuah konsep yang tidak hanya memanfaatkan kebun sebagai konservasi saja. Sukidi pun yakin, dengan terus dikembangkannya agrowisata maupun agropolitan dapat menghasilkan tambahan penghasilan. Baik itu yang bisa didapatkan oleh masyarakat maupun pemerintah melalui PAD. (inu/prs/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005